

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang STRATEGI PARTAI GOLKAR DALAM PEMENANGAN PEMILUKADA BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN TEBO JAMBI TAHUN 2017 seperti apa yang telah di jelaskan dan dibahas sebelumnya, pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Tebo tahun 2017 Partai Golkar dapat memenangkan pasangan calon yang diusungnya karena memiliki pelebagaan partai yang terstruktur dengan baik . Hal ini dapat di lihat dari partai yang kuat dalam masyarakat, kemudian kualitas kader yang relatif berpengalaman dan kompak, dan strategi yang digunakan pada pilkada 2017 di Kabupaten Tebo untuk menghadapi lawan-lawan politik. Untuk itu penulis menarik kesimpulan strategi yang dilakukan Partai Golkar dalam kemenangan pilkada tahun 2017 di Kabupten Tebo, yaitu:

1. Strategi yang terkait dengan penggalangan dan mobilisasi massa
 - a. Meningkatkan citra partai

Meningkatkan citra partai dengan cara mendekati diri secara langsung kepada masyarakat melalui program-program yang berorientasi untuk masyarakat seperti diadakannya kegiatan sosial yang berupa santunan bagi masyarakat kurang mampu,

mengadakan kegiatan turnamen untuk menghibur masyarakat dan kegiatan-kegiatan sosialn lainnya.

b. Melakukan kampanye terus menerus

Kampanye yang dilakukan dengan menerjunkan elit elit politik ternama guna mempengaruhi suara massa. Selain itu juga Kemudian adanya kampanye akbar yang ditempatkan di wilayah yang memiliki basis massa tertinggi, sehingga mempermudah Partai Golkar dalam memobilisasi massa.

c. Penggunaan media sebagai sarana penyampaian pesan-pesan politik

Partai Golkar membuat iklan politik melalui media massa. Media massa dianggap sebagai hal penting karena akan memudahkan masyarakat mengenal calon yang diusung oleh Partai Golkar. Dengan adanya media mempermudah menjangkau masyarakat yang tidak dapat ditemui secara langsung.

2. Strategi partai politik untuk berkoalisi dengan partai lain

a. Membangun Komunikasi Poltik

Partai Golkar membangun komunikasi politik dengan partai politik lainnya untuk lebih memaksimalkan kinerjanya. Dengan adanya komunikasi politik yang baik akan membuat Partai Golkar mudah menghadapi lawan-lawan poltiknya. Adanya komunikasi politik juga dapat menciptakan koalisi dengan partai

lain. Dalam hal ini Partai Golkar berkoalisi dengan beberapa Partai besar yaitu PDIP, PAN, Partai Hanura dan PKS. Koalisi tersebut membuat kekuatan Partai Golkar semakin besar.

b. Memaksimalkan Kinerja Partai

Memaksimalkan kinerja partai merupakan upaya partai golkar untuk meningkatkan kualitas partai dari kelemahan yang dimilikinya. Dengan kinerja yang maksimal Partai Golkar mampu mencari solusi guna mencegah lawan-lawan politiknya memanfaatkan kelemahan Partai golkar.

3. Strategi partai politik dalam mengembangkan dan memberdayakan organisasi partai politik

a. Memperkuat Institusi Partai

Partai Golkar memperkuat institusi partai dan menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan kepada semua anggota Partai. Sehingga, dari hal tersebut tercipta loyalitas dan kekompakan anggota partai. Dengan loyalitas dan kekompakan yang tinggi membuat Partai Golkar semakin kuat dan siap menghadapi lawan-lawan politiknya.

b. Penggalangan Dana

Adanya dana yang besar yang digunakan Partai Golkar dalam pemilu pada membantu kelancaran segala urusan untuk memenuhi kebutuhan tim pemenangan. Penggalangan dana

merupakan hal penting yang tidak bisa dilepaskan dalam setiap penyelenggaraan pemilu/kada.

c. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan Pengkaderan

Kuatnya Partai juga harus didukung oleh kader yang berkualitas.

Oleh karenanya, Partai Golkar memberikan pendidikan dan pelatihan bagi kadernya guna meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Kader dengan kualitas yang tinggi akan sangat berpengaruh besar untuk kemajuan partainya.

B. Saran

1. Sebagai Partai pemenang dalam pilkada tahun 2017 di Kabupaten Tebo, Partai Golkar harus mampu membuktikan kepada masyarakat bahwa Partai Golkar adalah partai yang bersih dan benar-benar bekerja untuk melayani Masyarakat demi kesejahteraan masyarakat.
2. Kekompakan dan loyalitas para anggota/kader Partai Golkar diharapkan tetap bertahan walupun pilkada sudah berakhir. Jangan sampai dengan adanya kekuasaan yang sudah didapatkan membuat para anggota/kader partai tidak peduli lagi dengan lingkungan masyarakat sekitar dan hanya mementingkan kepuasan untuk diri sendiri.
3. Untuk penelitian selanjutnya memerlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi Partai Golkar dalam mempertahankan kemenangannya di Kabupaten Tebo guna memperluas keilmuan politik.